

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai “Pengaruh Edukasi Persiapan Endoskopi terhadap Pengetahuan Pasien Endoskopi di Ruang Endoskopi RSUD Islam Klaten” diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini memiliki rerata usia  $52,00 \pm 11,466$  tahun, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (55%), berpendidikan SMP (30%), bekerja swasta (60%) dan berstatus kawin (90%).
2. Pengetahuan pasien endoskopi sebelum diberikan edukasi di RSUD Islam Klaten mayoritas adalah cukup (60%) dan minoritas pengetahuan baik (5%).
3. Pengetahuan pasien endoskopi setelah diberikan edukasi di RSUD Islam Klaten adalah cukup (55%) sedangkan pengetahuan baik meningkat (35%).
4. Ada pengaruh edukasi persiapan endoskopi terhadap pengetahuan pasien endoskopi di Ruang Endoskopi RSUD Islam Klaten ditunjukkan dengan *p value* 0,001 ( $p < 0,05$ ).

#### **B. Saran**

1. Bagi institusi pendidikan  
Institusipendidikan disarankan untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi di perpustakaan agar dapat dikembangkan menjadi penelitian lebih lanjut.
2. Bagi Rumah Sakit Umum Islam Klaten  
Rumah sakit disarankan untuk memberikan edukasi dalam kegiatan implementasi keperawatan tentang persiapan endoskopi pada setiap pasien yang akan menjalani endoskopi, adapun edukasi dapat dengan menggunakan leaflet sehingga leaflet tentang prosedur endoskopi harus selalu tersedia di rumah sakit.
3. Bagi profesi keperawatan  
Perawat disarankan untuk mengikuti pelatihan terkait endoskopi gastrointestinal sehingga perawat dapat memberikan edukasi kepada pasien yang akan melakukan endoskopi.

4. Bagi pasien

Pasien yang akan menjalani endoskopi disarankan dapat menambah pengetahuan dengan mencari informasi baik media elektronik, media cetak maupun tenaga kesehatan terkait endoskopi.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode penelitian quasy eksperiment dengan menggunakan kelompok kontrol dan memberikan intervensi yang berbeda untuk mengetahui keefektifan edukasi serta melakukan uji reliabilitas sesuai dengan skala dalam kuesioner.

Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan instrumen edukasi kekinian misalnya menggunakan audio visual dalam memberikan edukasi kepada responden.

